

ABSTRAK

Tiara Heldina : Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi di SMAN 1 Basa Ampek Balai

Keterampilan berpikir kreatif dibutuhkan dalam pendidikan abad ke-21. Keterampilan berpikir kreatif siswa kelas X IPA di SMAN 1 Basa Ampek Balai masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh guru belum menerapkan prinsip *student center* secara optimal karena sulit melakukan variasi model pembelajaran di kelas, terutama pada model pembelajaran berbasis masalah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran TAPPS terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran Biologi di SMAN 1 Basa Ampek Balai.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan *Randomized Control-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA SMAN 1 Basa Ampek Balai yang terdiri dari enam kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA 4 sebagai kelas kontrol dan kelas X IPA 5 sebagai kelas eksperimen. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar soal dalam bentuk soal uraian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa keterampilan berpikir kreatif peserta didik di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu dengan nilai rata-rata tes keterampilan berpikir kreatif kelas eksperimen (72,12) dan kelas kontrol (64,93). Analisis data menggunakan uji *One-Way ANCOVA* menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) berpengaruh positif berarti terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik.